

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Novi Istiqomah

NIM : 1301409017

Program studi : Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Prof. Dr. Sri Mulyani, ES, M.Pd

NIP 19490513 197501 2 001

Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd

NIP 19641204 199512 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat waktu dan kesempatan kepada praktikan, sehingga mampu melaksanakan praktik dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang mulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 19 Oktober 2012. Penyusunan laporan praktik ini bertujuan untuk memenuhi syarat mata kuliah Praktik Lapangan Bimbingan Konseling di sekolah.

Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai keterlaksanaan program bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Magelang selama kurang lebih 3 bulan. Laporan yang disusun ini berisikan berbagai kegiatan BK yang dilakukan praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES
2. Prof. Dr. Sri Mulyani. ES, M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Magelang
3. Dr. Awalya, M. Pd, Kons, selaku Dosen Pembimbing PPL-BK di SMA Negeri 1 Magelang
4. Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Magelang
5. Dra. Widjiati selaku Guru Pamong Praktikan
6. Seluruh bapak/ibu guru, staf tata usaha serta karyawan SMA Negeri 1 Magelang
7. Seluruh Siswa-siswi SMA Negeri 1 Magelang, khususnya kelas X.1-X.4
8. Kedua orang tua dan keluargaku yang selalu memberikan doa dan motivasi
9. Teman-teman PPL di SMA Negeri 1 Magelang dan teman-teman satu angkatan jurusan Bimbingan dan Konseling atas dukungan dan doanya.

Dan semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	6
B. Tujuan	7
C. Manfaat	7
D. Waktu dan Tempat.....	8
E. Kelas Binaan	8
F. Pembimbing PPL-BK	8
G. Program Kegiatan	8
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PPL-BK	
A. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PPL-BK yang Diprogramkan	10
B. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PPL-BK yang Tidak Diprogramkan	12
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis	14
B. Bahasan.....	15
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	17
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten, seperti sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam menjalankan pendidikan. Salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, untuk itu Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidikan dan tenaga yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

PPL BK secara khusus bertujuan untuk melatih mahasiswa Bimbingan dan Konseling untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat di kampus selama kurang lebih 6 semester untuk di praktikan dilapangan. Calon konselor berlatih secara langsung untuk membimbing dan memberikan layanan konseling kepada siswa di sekolah secara langsung.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu kegiatan ini wajib diikuti oleh semua mahasiswa

kependidikan UNNES termasuk mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tujuan

PPL-BK memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan PPL-BK yaitu meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa Bimbingan dan Konseling berkompoten untuk menjadi tenaga pendidik di sekolah.

2. Tujuan Khusus

- a. Menyusun program bimbingan di sekolah berdasarkan *Need Assessment* dan permasalahan siswa
- b. Mengelola program bimbingan dan konseling di sekolah
- c. Konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan
- d. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Langsung (PPL) dapat memberikan beberapa diantaranya adalah:

- 1) Memberi bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional (kompetensi yang berkaitan dengan keprofesionalan praktikan dalam bidang Bimbingan dan konseling), kompetensi personal (Kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan personal praktikan), dan kompetensi kemasyarakatan (kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan praktikan dalam bersosialisasi dengan siswa, guru, karyawan sekolah dan orang tua siswa).

- 2) Mahasiswa praktikan memiliki pengalaman secara langsung di sekolah untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah di dapat ketika perkuliahan di kampus.

D. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012, yang terdiri dari PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 kemudian dilanjutkan dengan PPL II yang dimulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan tanggal 13-25 Agustus 2012 adalah libur hari raya idul fitri. Tempat pelaksanaan praktik berada di SMA Negeri 1 Magelang.

E. Kelas Binaan

Praktikan mengampu 7 kelas yaitu kelas X.1-X.4 yang masing-masing berisi 30 siswa, kelas XII IA.4 sejumlah 24 siswa, kelas XII IA.5 sejumlah 28 siswa dan kelas XII IA.6 sejumlah 28 siswa. Pada tanggal 17 September 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 kelas yang diampu praktikan hanya kelas X.1-X.4.

F. Pembimbing PPL-BK

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Magelang, praktikan dibimbing oleh Ibu Dr. Awalya, M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing (dari jurusan Bimbingan dan Konseling) dan Ibu Dra. Widjiati selaku konselor pamong (guru pembimbing dari sekolah praktik).

G. Program Kegiatan

Program kegiatan yang praktikan lakukan di SMA Negeri 1 berupa layanan secara klasikal, layanan secara kelompok maupun layanan secara perseorangan. Praktikan melakukan aplikasi instrumentasi berupa Daftar Cek Masalah (DCM) dan sosiometri sebelum memberikan layanan. Hal ini dilakukan guna mengetahui dan mengungkap masalah siswa atau kebutuhan siswa. Setelah menganalisis aplikasi instrumentasi, praktikan menyusun

program layanan sesuai dengan masalah mayoritas yang dihadapi siswa. Melalui DCM, dapat terungkap permasalahan siswa baik dalam bidang pribadi, belajar, sosial dan karier. Sedangkan sosiometri digunakan untuk mengetahui tingkat sosialisasi siswa didalam kelas.

Program kegiatan PPL-BK di SMA Negeri 1 Magelang adalah penyusunan program (tahunan, semester, bulanan, mingguan dan harian), satuan layanan dan satuan pendukung. Kegiatan Layanan yang akan dilaksanakan sesuai dengan program yaitu sebagai berikut:

- a. Layanan Orientasi
- b. Layanan Informasi
- c. Layanan Penguasaan Konten
- d. Layanan Penempatan dan Penyaluran
- e. Layanan Bimbingan Kelompok
- f. Layanan Konseling Kelompok
- g. Layanan Konseling Perorangan
- h. Layanan Mediasi
- i. Layanan Konsultasi

Serta Kegiatan Pendukung adalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi Instrumentasi
- b. Himpunan Data
- c. Konferensi Kasus
- d. Kunjungan Rumah
- e. Alih Tangan
- f. Tampilan Kepustakaan

BAB II

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN BIMBINGAN KONSELING

A. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PPL-BK yang Diprogramkan

1. Persiapan / Perencanaan

a. Penyusunan Program

Kegiatan awal yang dilakukan oleh praktikan dalam rangka pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Magelang adalah menentukan kelas mana yang akan menjadi tanggung jawab praktikan selama PPL di SMA Negeri 1 Magelang. Awalnya praktikan dipercaya oleh konselor pamong untuk memegang kelas X.1-X.4 dan XII IA.4-XII IA.6 sebagai tanggung jawab praktikan selama pelaksanaan PPL-BK. Namun di tengah jalan ada konselor sekolah baru di SMA Negeri 1 Magelang sehingga pembagian kelas dirombak lagi dan praktikan mendapat tanggung jawab mengampu kelas X.1-X.4. Sedangkan untuk program tahunan, program semesteran, program bulanan, program mingguan dan program hariannya terlampir.

b. Konsultasi Program

Konsultasi tetap dijalankan tidak hanya pada awal penyusunan program, namun di tengah-tengah praktik pun apabila ada yang perlu dikonsultasikan maka dikonsultasikan, baik mengenai program tahunan, semester, bulanan, mingguan sampai harian yang telah disusun, respon siswa, pelaksanaan konseling, maupun dalam menghadapi konseli. Konsultasi ini lebih banyak dilakukan dengan konselor pamong dengan alasan konselor pamong lebih mengetahui keadaan sekolah, sedangkan secara garis besarnya dikonsultasikan pula pada dosen pembimbing. Dengan dilaksanakannya konsultasi program ini sangat membantu praktikan karena praktikan

mendapatkan masukan yang membangun sebelum memberikan layanan kepada siswa.

2. Layanan Bimbingan dan Konseling

a. *Layanan Orientasi*

- 1) Mengetahui layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok di kelas X.1, X.2, X.3, X.4, XII IA.4, XII IA. Dan XII IA6.
- 2) Pengenalan kurikulum sekolah & cara mengajar guru di kelas X.1, X.2, X.3, X.4
- 3) Pengenalan jurusan yang ada di sekolah di kelas X.1, X.2, X.3, X.4.

b. *Layanan Informasi*

- 1) Meningkatkan rasa percaya diri di kelas XI IA.1
- 2) Pilih kuliah atau kerja? di kelas XII IA.4
- 3) Tips menghadapi ujian di kelas X.3

c. *Layanan Penempatan dan Penyaluran*

- 1) Mengetahui bakat dan minat di kelas X.2
- 2) Tipe belajar saya? di kelas X.3

d. *Layanan Penguasaan Konten*

- 1) Mengurangi rasa kantuk saat belajar di kelas X.1
- 2) Manajemen waktu belajar di kelas X.4
- 3) Menentukan cita-cita sesuai keadaan diri di kelas X.2

e. *Layanan Bimbingan Kelompok*

- 1) Menumbuhkan minat membaca buku pelajaran di kelas X.3
- 2) Fenomena berpacaran di kalangan siswa di kelas X.4
- 3) Kekurangtertarikan siswa terhadap kegiatan Mapta di kelas X.1
- 4) Fenomena ghoib yang terjadi belakangan di kelas X.3

f. *Layanan Konseling Kelompok*

- 1) Ketidaknyamanan dengan keadaan kelas yg masih kaku dan siswanya cenderung egois di kelas XII IS.1
- 2) Kurang suka dengan sikap salah satu teman sekelas di kelas X.4
- 3) Belum bisa memanajemen waktu dengan baik di kelas X.4

4) Mengatasi Malas Belajar di kelas X.3

g. *Layanan Konseling Perseorangan*

1) Minder atau kurang percaya diri dengan Amalia Nailil U (X.1)

2) Merasa mendapatkan perlakuan yg berbeda dari kedua orangtua dengan sang kakak dengan Ayudia Siswa P (X.2)

3) Belum bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan SMA dengan Syifa Nur Tamara (X.4)

4) Masalah berpacaran atau muda-mudi di kalangan siswa dengan Ni'mah Daniah (X.6)

3. Layanan Pendukung Bimbingan dan Konseling

a. *Aplikasi Instrumentasi*

1) Daftar Cek Masalah

2) Sosiometri

b. *Himpunan Data*

1) Daftar Cek Masalah

2) Sosiometri

3) Biodata Siswa

4) Observasi

5) Wawancara dengan guru dan teman siswa

c. *Tampilan Kepustakaan*

Data dan bacaan mengenai kurikulum sekolah.

B. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PPL-BK yang Tidak Diprogramkan

1. Upacara Bendera

Upacara bendera rutin dilaksanakan setiap hari Senin dan peringatan hari-hari besar nasional.

2. Halal Bihalal

Dilaksanakan oleh seluruh guru, karyawan, siswa serta mahasiswa PPL UNNES pada tanggal 27 Agustus 2012 di halaman sekolah dan dilanjutkan halal bihalal dengan guru yang telah purna tugas dan komite sekolah di aula SMA Negeri 1 Magelang.

3. Piket Sekolah

Praktikan mendapat jadwal piket sekolah untuk mengisi jam kosong dengan tugas dan keliling memantau KBM di tiap-tiap kelas pada setiap hari Senin.

4. Mid Semester

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2-9 Oktober 2012. Dalam kegiatan ini praktikan bertugas menjadi pengawas ujian mid semester 1.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

1. Ketercapaian Tujuan PPL-BK dan Program Kegiatan

Secara umum pelaksanaan PL-BK di SMA Negeri 1 Magelang telah memenuhi tujuan yang tertera dalam pedoman PL-BK. Sebelum melakukan kegiatan dan memberikan layanan praktikan terlebih dahulu membuat program yang di sesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selanjutnya koordinasi antara praktikan dengan pembimbing untuk menentukan kelas mana yang akan dibina. Tugas praktikan adalah mengelola kelas binaan yang diampu selama praktek berlangsung yaitu dengan memberikan layanan yang telah terlampir dalam program. Selain memberikan layanan pada kelas binaan, praktikan juga menjalin hubungan kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

Target yang telah ditetapkan adalah setiap mahasiswa memberikan layanan sebanyak 25 kali ditambah dengan layanan pendukungnya sebanyak 6 kali. Namun kenyataannya keseluruhan target itu tidak bisa dilaksanakan oleh praktikan pada layanan pendukungnya. Layanan yang belum terlaksana adalah layanan konsultasi, kunjungan rumah, konferensi kasus dan alih tangan kasus.

2. Kesenjangan antara Teori dan Praktik

Ada beberapa kesenjangan antar teori yang didapat dengan praktik di lapangan yang terjadi selama PPL di SMA Negeri 1 Magelang. Namun hal itu masih dalam batas kewajaran. Konseling kelompok dirasa kurang efektif karena dilakukan di dalam kelas sehingga sering terganggu dengan siswa lain yang tidak mengikuti layanan tersebut. Serta dalam melaksanakan konseling perseorangan sering dilakukan tidak di ruangan BK karena siswa cenderung kurang nyaman kalau cerita di ruang BK dan

siswa kerap kali menemui praktikan dan minta melakukan konseling di luar ruang BK.

3. Faktor pendukung dari pelaksanaan kegiatan PPL-BK
 - a. Adanya koordinasi dan kerja sama antara praktikan dengan pembimbing sehingga kegiatan yang telah terprogram terlaksana dengan baik.
 - b. Pelaksanaan bimbingan memiliki jam pelajaran, sehingga membuat praktikan lebih mudah dalam memberikan layanan.
 - c. Pelaksanaan bimbingan yang banyak dilaksanakan di luar jam pelajaran membuat lebih nyaman praktikan dan siswa karena tidak mengganggu pelajaran.
 - d. Fasilitas yang dimiliki ruang BK dan setiap ruang kelas yang lengkap, seperti komputer, *LCD projector* dan *speaker active* sehingga dapat mendukung keberhasilan setiap layanan.
4. Faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan PPL-BK
 - a. Pada diri praktikan, karena kekurangsiapan praktikan dalam menyelenggarakan materi selain itu perasaan gugup juga dirasakan oleh praktikan.
 - b. Jam BK pernah diminta guru mata pelajaran lain.
 - c. Banyaknya kegiatan siswa diluar KBM sehingga sering tertundanya kegiatan Bimbingan Konseling Kelompok.

B. Bahasan

1. Kegiatan Aplikasi Instrumentasi

Pada layanan Aplikasi Instrumentasi dalam rangka pencarian kebutuhan siswa berjalan cukup lancar. Hampir semua siswa mengerjakan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan mereka sehingga sangat membantu praktikan dalam penyusunan program.

2. Kegiatan Klasikal

Secara keseluruhan hambatan yang ditemui praktikan ketika memberikan layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran serta penguasaan konten adalah belum dapat mengondisikan siswa untuk

siap menerima materi. Namun hal itu terjadi di awal-awal masuk kelas. Setelah berjalan lama-lama kelas mulai bisa dikondisikan dengan baik.

3. Kegiatan Kelompok

Secara garis besar siswa peserta bimbingan kelompok dan konseling kelompok sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Mereka sangat senang karena dapat bertukar pikiran dan memperoleh informasi yang baru setelah mengikuti kegiatan ini. Mereka dengan sukarela mengeluarkan pendapat serta permasalahan yang ada di dalam dirinya, sehingga praktikan cukup mudah dalam mengkondisikan siswa.

4. Kegiatan Konseling Perseorangan

Awalnya praktikan menggunakan kartu panggilan untuk memanggil siswa yang mengalami permasalahan berdasarkan analisis DCM dan sosiometri. Tetapi lama kelamaan siswa memiliki kesadaran diri untuk menceritakan permasalahannya kepada praktikan. Dalam pelaksanaan konseling perseorangan, praktikan menggunakan pendekatan realita dan *trait and factor* dalam melaksanakan konseling.

5. Kegiatan Konsultasi

Kegiatan ini tidak dapat terlaksana karena berdasarkan analisis DCM tidak ada siswa yang memiliki permasalahan yang sangat kompleks. Selain itu juga tidak ada keluhan dari guru, orang tua, dll mengenai siswa yang bermasalah.

6. Kegiatan Kunjungan Rumah

Kegiatan ini juga belum dapat terlaksana karena karakteristik siswa SMA Negeri 1 Magelang yang tertib pada aturan sekolah sehingga BK SMA Negeri 1 Magelang hampir tidak pernah melakukan kegiatan kunjungan rumah.

7. Kegiatan Konferensi Kasus dan Alih Tangan Kasus

Kegiatan ini juga belum dapat terlaksana karena konferensi kasus dan alih tangan kasus secara kondisional belum diperlukan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PLBK) di sekolah merupakan kegiatan praktik mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan ketrampilan serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling secara terpadu di sekolah. Secara keseluruhan praktik yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang dapat dilaksanakan dengan lancar.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Magelang dapat berjalan dengan lancar
2. Sasaran pelaksanaan layanan praktikan yaitu pada kelas X.1-X.4 yang masing-masing kelasnya berjumlah 30 siswa.
3. Adanya kerjasama yang baik terutama dari bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Magelang.
4. Layanan yang telah dilaksanakan meliputi; layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konseling individu. Sedangkan untuk layanan konsultasi dan layanan mediasi dan alih tangan kasus serta belum dapat terlaksana.

Hambatan yang dialami oleh praktikan selama memberikan layanan diantaranya adalah pengelolaan kelas dan penyampaian layanan. Selain itu, praktikan juga belum memiliki cukup keterampilan untuk melaksanakan layanan seperti konsultasi, kunjungan rumah, konferensi kasus dan alih tangan kasus, sehingga hal ini membuat praktikan ragu untuk melaksanakannya. Selain itu, kendala yang ada selama praktik yaitu waktu untuk PL-BK yang banyak terpotong oleh libur puasa dan hari raya, serta terpotong untuk kegiatan UTS.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan berikan untuk pelaksanaan PPL-BK periode selanjutnya adalah

1. Kegiatan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Magelang sudah baik, dan semoga menjadi jauh lebih baik lagi kedepannya.
2. Tingkatkan kerjasama terus antara pihak sekolah dengan pihak jurusan BK UNNES karena sebagai pembelajaran praktik bagi Mahasiswa BK dalam memahami dan melaksanakan praktik di sekolah.
3. Sebaiknya dalam memberi ketrampilan pemberian layanan tidak hanya layanan inti saja yang menjadi perhatian para guru dan dosen. Tetapi juga berbagai layanan pendukung supaya mahasiswa ini memiliki ketrampilan untuk melakukannya dan mengerti bagaimana langkah-langkahnya. Semoga untuk ke depannya menjadi lebih baik dalam melaksanakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*.
Jakarta: Rineka Cipta
- UPT PPL. 2012. *Pedoman PPL*. Semarang: UNNES Press

LAMPİRAN

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu Program yang harus diikuti oleh Mahasiswa Pendidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan penjabatan guru yang dirancang khusus untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Seluruh kompetensi tersebut hendaknya mendukung performa seorang guru saat terjun di lingkungan pendidikan sebagai seorang pendidik yang profesional. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL 2 adalah berlatih memberikan layanan kepada siswa, baik itu layanan klasikal, kelompok ataupun individual.

Berkaitan dengan mata pelajaran Bimbingan dan Konseling yang ditekuni praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Magelang, maka praktikan bisa menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan observasi yang telah dilakukan, antara lain yaitu :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni (Bimbingan dan Konseling)

Kekuatan atau kelebihan yang ada pada Bimbingan dan Konseling di sekolah SMA Negeri 1 Magelang adalah latar belakang pendidikan guru pamong atau guru pembimbing yang berasal dari lulusan Bimbingan dan Konseling. Pada suatu ketika, saya menemui beberapa guru BK yang bukan berasal dari lulusan Bimbingan dan Konseling itu sendiri. Terkadang ada beberapa guru mata pelajaran dan merangkap sebagai guru BK. Namun di SMA Negeri 1 Magelang guru pembimbingnya berasal dari lulusan program Bimbingan dan Konseling. Hal ini membuat tidak adanya penyimpangan-penyimpangan terkait dengan pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di SMA N 1 Magelang. Selain itu, berkat kerja keras dari guru pembimbing yang mampu dekat dan menjadi sahabat siswa membuat siswa tidak segan untuk menceritakan permasalahan yang dihadapinya dengan guru pembimbing. Siswa SMA Negeri 1 Magelang sudah memiliki kesadaran untuk datang kepada guru pembimbing ketika menghadapi suatu permasalahan. Selain itu, karakteristik siswa SMA Negeri 1 Magelang yang tergolong pintar dan memiliki kemampuan yang baik mampu dikembangkan oleh guru pembimbing sehingga mampu mengarahkan dan menghantarkan siswa-siswanya untuk memilih jurusan dan perguruan tinggi sesuai keinginan dan kemampuan siswanya.

Selain kekuatan yang telah disebutkan di atas, ada beberapa kelemahan yang dimiliki oleh Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Magelang. Untuk pengadaan ruang konseling di SMA Negeri 1 Magelang masih kurang, seperti ruang konseling individual yang kurang kondusif serta belum tersedianya ruang bimbingan kelompok dan konseling kelompok. Selain itu, papan layanan pola 17+ juga belum tersedia.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara keseluruhan, ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Magelang sudah memadai. Hal ini tidak lepas dari predikat SMA Negeri 1 Magelang sebagai salah satu sekolah berbasis RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional) di kota Magelang. Sekolah berusaha melengkapi sarana dan prasarana yang ada untuk memudahkan pra siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Hal ini

terlihat dari adanya ruang kelas disertai dengan LCD dan speaker, laboratorium, perpustakaan, mushola, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, koperasi siswa, kantin, ruang BK, , ruang multimedia, ruang UKS, ruang OSIS, ruang pramuka, ruang MPK, lapangan upacara, tempat parkir, kantin dan kamar kecil.

Sedangkan untuk ketersediaan sarana dan prasarana Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Magelang sudah cukup lengkap dan memadai. Hal ini terlihat dari ruangan antar guru pembimbing yang terpisah, adanya ruangan untuk konseling individual, adanya seperangkat komputer dan printer dan adanya papan struktur organisasi BK. Namun untuk ruang bimbingan kelompok dan konseling kelompok belum tersedia, biasanya guru pembimbing dan siswa melakukan bimbingan kelompok atau konseling kelompok di tempat yang telah mereka sepakati bersama. Untuk ruang konseling individual juga perlu penataan ulang agar dalam pemakaiannya nanti dapat membuat siswa merasa nyaman.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dra. Widjiati selaku guru pamong praktikan di SMA Negeri 1 Magelang memiliki kualitas yang baik. Beliau paham betul teori dan pelaksanaan program BK. Sejauh yang praktikan lihat, Dra. Widjiati sangat dekat dengan para siswa sehingga membuat para siswa merasa nyaman dan tidak enggan untuk menceritakan permasalahan yang sedang mereka hadapi. Selain itu, Dra. Widjiati juga menerima praktikan dengan baik. Beliau mau memberikan saran dan pendapat mengenai pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling yang akan praktikan laksanakan di SMA N 1 Magelang. Praktikan juga mendapatkan pelajaran dari beliau bagaimana cara mengkondisikan kelas yang baik.

Sedangkan untuk dosen pembimbing dari jurusan Bimbingan dan Konseling yaitu Dra. Awalya, M.Pd. memiliki kualitas yang baik. Beliau cukup dekat dengan mahasiswa sehingga membuat mahasiswa tidak enggan untuk menceritakan permasalahan yang dialami selama pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 1 Magelang.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang sudah baik. Hal ini terlihat dari predikat SMA Negeri 1 Magelang sebagai salah satu sekolah berbasis RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Nasional di Magelang. Selain itu, kualitas siswanya yang pintar dan cenderung kritis membuat mereka bersemangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Siswa-siswa cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Proses pembelajar di kelas juga kondusif dimana para siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan berusaha mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru dengan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa dalam proses belajar dan masih minim dalam praktik pengajaran di sekolah. Sebelumnya praktikan pernah beberapa kali masuk ke kelas untuk melakukan himpunan data sebagai salah satu tugas mata kuliah, tetapi hal tersebut dirasa masih sangat kurang sebagai bekal menjadi seorang konselor di sekolah. Banyak hal yang harus praktikan pelajari serta masih memerlukan bantuan dan bimbingan dari guru pamong yang ada di SMA Negeri 1 Magelang, dosen pamong serta semua pihak yang ada di sekolah. Dengan adanya bantuan, dorongan dan motivasi dari semua pihak yang terkait terutama dari guru pamong yang berasal dari SMA Negeri 1 Magelang, semoga kelak dapat membantu praktikan agar menjadi konselor yang profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama mengikuti PPL 2 yaitu praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana kondisi dan keadaan sekolah latihan. Praktikan menjadi mengetahui bagaimana karakteristik siswa yang ada di SMA Neheri 1 Magelang. Praktikan juga menjadi tahu bagaimana kehidupan sosial di lingkungan sekolah, mulai dari para siswa, guru dan seluruh komponen sekolah. Selain itu, praktikan juga mengetahui bagaimana cara mengkondisikan kelas ketika sedang memberikan layanan kepada siswa. Dengan adanya observasi dan orientasi di PPL 1 semoga dapat menjadi bahan persiapan untuk melanjutkan ke PPL 2 dan menjadi bahan pengetahuan baru ketika sudah menjadi guru pembimbing di sekolah nantinya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran pengembang yang dapat praktikan berikan bagi sekolah latihan antara lain tingkatkan mutu pelaksanaan pendidikan di SMA Negeri 1 Magelang karena siswa-siswa SMA Negeri 1 Magelang memiliki potensi-potensi dan kemampuan yang sangat perlu dikembangkan agar dapat menjadi gerbang kesuksesan bagi mereka kelak. selain itu untuk pengadaan ruangan konseling di SMA Negeri 1 Magelang dapat lebih disempurnakan lagi guna kelancaran kegiatan dan pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang bersangkutan.

Saran bagi UNNES, tetaplah berikan motivasi bagi para mahasiswa agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya dan untuk kegiatan PPL 2 tetap diadakan, karena sangat penting untuk proses adaptasi mahasiswa dalam menjalani profesi sebagai guru.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Widjiati
NIP. 19640630 199003 2 004

Novi Istiqomah
NIM. 1301409017